

## **Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score dan Springate untuk Mengetahui Potensi Terjadinya *Financial Distress* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2022**

**Leli Fadila<sup>1</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Indonesia

### **Abstrak**

Dalam dunia bisnis dibentuknya suatu perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Apabila terjadi penurunan laba secara berturut-turut akan memicu terjadinya financial distress yaitu kondisi dimana perusahaan menghadapi kesulitan masalah keuangan. Sebab itu penting bagi suatu perusahaan menganalisis laporan keuangan perusahaan secara cermat dan mendalam untuk mengetahui potensi kebangkrutan bagi perusahaan. Dengan menggunakan alat prediksi kebangkrutan seperti metode Almant Z-Score dan Springate S-Score. Dalam Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan PT ACE Hardware Tbk Indonesia periode 2019-2022 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan menggunakan sumber data eksternal yaitu dari luar perusahaan berupa catatan atas laporan perusahaan, dokumentasi, referensi buku dan jurnal. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan melalui Metode analisis data berupa metode analisis deskriptif kuantitatif.

**Kata Kunci:** *Financial Distress, Almant Z-Score, Springate S-Score*

### **Abstract**

In the business world, a company is formed with the aim of making a profit or profit. If there is a consecutive decline in profit, it will trigger financial distress, which is a condition where the company faces difficulties with financial problems. Therefore, it is important for a company to analyze the company's financial statements carefully and in-depth to find out the potential for bankruptcy for the company. By using bankruptcy prediction tools such as the Almant Z-Score and Springate S-Score methods. In this study, a type of secondary data is used in the form of corporate financial statements of PT ACE Hardware Tbk Indonesia for the 2019-2022 period which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). And using external data sources, namely from outside the company in the form of notes on company reports, documentation, book references and journals. The data collection method in this study uses the library research method through the data analysis method in the form of a quantitative descriptive analysis method.

**Keywords:** *Financial Distress, Almant Z-Score, Springate S-Score*

---

Copyright (c) 2024 Leli Fadila

✉ Corresponding author :

Email Address : <sup>1</sup>[lelifadila112@gmail.com](mailto:lelifadila112@gmail.com), <sup>2</sup>[nurhayati@stimsukmamedan.ac.id](mailto:nurhayati@stimsukmamedan.ac.id)

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis dibentuknya suatu perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Nilai laba yang diperoleh mencerminkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Namun seiring berjalannya waktu dunia perbisnisan terus mengalami peningkatan persaingan dimana hal ini dapat memberikan dampak terhadap kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan apabila tidak mampu ikut bersaing. Adanya ancaman kesulitan keuangan dapat terjadi kesetiap perusahaan yang beroperasi, baik itu perusahaan kecil maupun besar yang tidak mampu bersaing dan berkembang sehingga dapat memicu terjadinya kebangkrutan. Kebangkrutan yang terjadi pada suatu perusahaan biasanya diawali dengan adanya kondisi krisis keuangan yang biasa dikenal dengan *financial distress* (Iqbal, 2022). Dimana dalam hal ini perusahaan akan mengalami kesulitan menghasilkan laba atau terjadinya laba yang terus menurun dari tahun ke tahun yang dapat disebabkan karena penurunan penjualan sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan operasional usaha untuk dapat mencapai tujuannya. Kondisi bangkrut sangat mungkin terjadi pada setiap perusahaan, bahkan pada perusahaan besar yang sudah lama beroperasi. Untuk itu penting bagi setiap perusahaan memperhatikan kesehatan keuangannya agar mampu menghindari adanya masalah kesulitan keuangan atau *financial distress* dengan memperhatikan kinerja keuangannya.

*Financial distress* merupakan tahap sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan, dikarenakan tidak semua perusahaan yang sedang berada dalam kondisi kesulitan keuangan akan menjadi bangkrut karena hal ini dapat dicegah apabila perusahaan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Jika perusahaan dapat mendeteksi adanya kesulitan keuangan hal ini dapat membantu perusahaan untuk segera mengambil keputusan dan strategi tindakan supaya melakukan perbaikan atau pencegahan agar tidak terjadinya kebangkrutan yang disebabkan kinerja keuangan dan kondisi kesehatan perusahaan yang memburuk. Adanya kebangkrutan biasa diartikan sebagai kondisi dimana perusahaan sulit menghasilkan laba (Bandi *et al.*, 2023). Ayuningtiyas (2019) menjelaskan bahwa *financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan menghadapi kesulitan masalah keuangan seperti kinerja keuangan yang memburuk, tidak mempunyai perusahaan melunasi hutang usaha, bahkan mengalami kebangkrutan (Ayuningtiyas, 2019).

Keadaan ini dapat terjadi disebabkan arus kas perusahaan dalam beberapa periode tidak sesuai dengan yang diharapkan perusahaan sehingga membuat kinerja keuangan perusahaan memburuk. Kinerja keuangan merupakan aspek penting yang memberikan gambaran mengenai kondisi dan kemampuan kesehatan keuangan perusahaan. Maka oleh sebab itu penting bagi suatu perusahaan untuk mempertahankan kinerja keuangannya agar tetap dalam kondisi sehat dan terhindar dari masalah kesulitan keuangan atau berpotensi mengalami kebangkrutan dengan memantau laporan keuangan perusahaan secara cermat dan mendalam. Laporan keuangan adalah proses pencatatan akuntansi perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui data keuangan dan aktivitas perusahaan selama beroperasi (Sri Wahyuni, 2020). Dengan menganalisis laporan keuangan akan memberikan gambaran terkait kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam beberapa periode tertentu (Putra *et al.*, 2021).

Seperti pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa dengan melakukan analisis laporan keuangan dapat membantu perusahaan PT gas Negara (persero) Tbk tahun 2016-2018 mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari kinerja keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan manajemen (Atul *et al.*, 2022). Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan berpotensi mengalami *financial distress* dapat dilakukan analisis laporan keuangan menggunakan metode *Almant*. Metode *Almant* merupakan alat model statistik yang digunakan untuk memprediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan terhadap perusahaan (Robiansyah *et al.*, 2022). Dengan melakukan analisis laporan keuangan menggunakan metode *Almant* tersebut perusahaan dapat mengetahui potensi terjadinya kebangkrutan sehingga perusahaan dapat mengantisipasi atau mengambil strategi yang tepat dalam menghadapi kondisi *financial distress* (Kemala Octisari *et al.*, 2022). Pengukuran *financial distress* dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu *Springate* dan salah satu model kesulitan keuangan yang paling terkenal adalah *Altman Z-score* (Neiska & Maria, 2023).

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Almant* model *Z-score* dan *Springate* untuk mengetahui seberapa besar potensi terjadinya *financial distress* pada perusahaan PT ACE Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Penelitian menggunakan alat prediksi kebangkrutan *Z-score* dan *Springate* sebagai model analisis dikarenakan selain caranya yang cukup mudah, metode ini juga mempunyai keakuratan dalam mempresiksi *financial distress* (Yoseph (2011) dalam (Fitrah, 2021).

PT ACE Hardware Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang dimiliki oleh Kawan Lama Group yang berdiri pada tahun 1955 dan bergerak di bidang usaha perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup. Sejak saat itu, PT ACE Hardware Indonesia Tbk terus berkembang sebagai perusahaan ritel dan kini telah menjadi salah satu perusahaan ritel terkemuka yang menyediakan beragam perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia. Sebagai perusahaan besar yang telah bergerak luas, melakukan analisis terhadap kondisi keuangan pada perusahaan PT ACE Hardware Indonesia Tbk menjadi hal penting yang perlu dilakukan untuk mengetahui dan memahami bagaimana kondisi kesehatan keuangan dan potensi buruk kinerja yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Berikut adalah data tabel laporan keuangan terkait laba dan penjualan yang dimiliki PT ACE Hardware Indonesia Tbk dalam beberapa periode mulai dari 2019-2022.

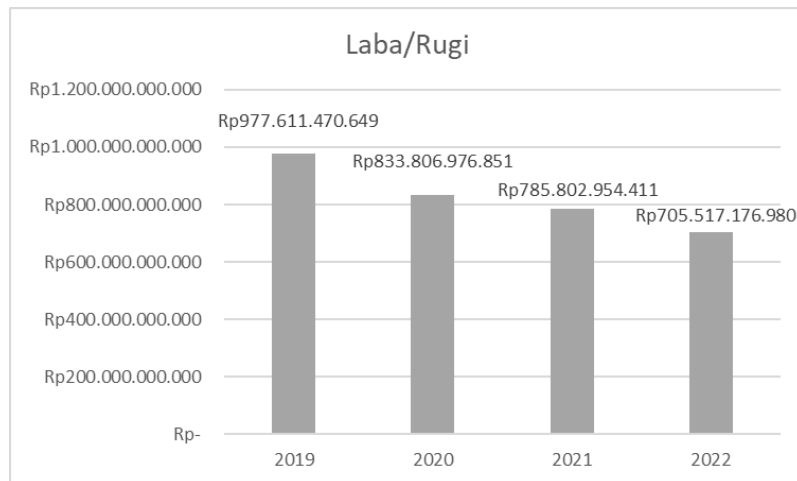
Tabel 1. Data Keuangan

| Periode | Laba/Rugi          | Penjualan            |
|---------|--------------------|----------------------|
| 2019    | Rp 977.611.470.649 | Rp 8.142.717.045.655 |
| 2020    | Rp 833.806.976.851 | Rp 7.412.766.872.302 |
| 2021    | Rp 785.802.954.411 | Rp 6.543.362.698.900 |
| 2022    | Rp 705.517.176.980 | Rp 6.762.803.342.146 |

Sumber 1: Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia

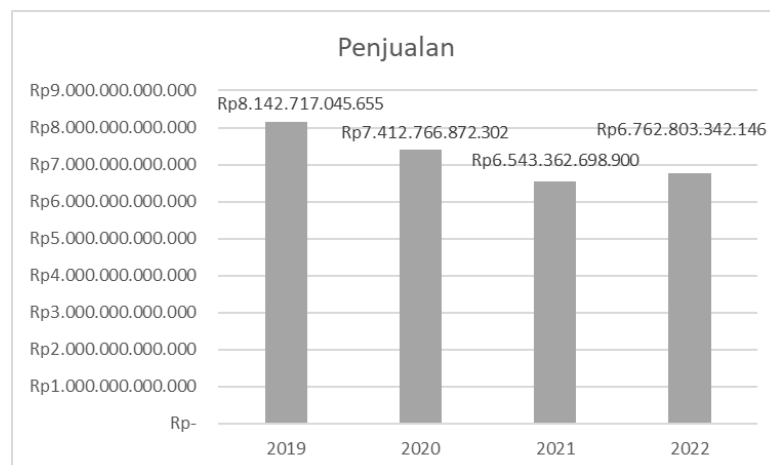
Tabel di atas merupakan data keuangan berupa laporan laba/rugi dan laporan penjualan PT ACE Hardware Indonesia Tbk selama periode 2019-2022. Dari tabel tersebut terlihat bahwa terjadi penurunan laba dan penjualan perusahaan selama 4

tahun berturut-turut. Penurunan laba dan penjualan perusahaan ini dapat dilihat melalui grafik di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Laba PT ACE Hardware Indonesia Tbk per 2019-2022

Berdasarkan gambar 1. terlihat bahwa terjadi penurunan laba perusahaan secara berturut-turut, dimana pada tahun 2019 laba perusahaan sebesar Rp 977.611.470.649, kemudian mengalami penurunan sebesar Rp 143.804.493.798 di tahun 2020 yaitu menjadi Rp 833.806.976.851. Di tahun 2021 laba perusahaan menurun kembali menjadi Rp 785.802.954.411 dan di tahun 2022 menjadi Rp 705.517.176.980.



Gambar 2. Grafik Penjualan PT ACE Hardware Indonesia Tbk per 2019-2022

Berdasarkan gambar 2. terlihat bahwa penjualan PT ACE Hardware Indonesia Tbk juga mengalami penurunan secara berturut-turut, dimana pada tahun 2019 penjualan perusahaan sebesar Rp 8.142.717.045.655, kemudian mengalami penurunan sebesar Rp729.950.173.353 di tahun 2020 yaitu menjadi Rp 7.412.766.872.302. Di tahun 2021 laba perusahaan menurun kembali menjadi Rp 6.543.362.698.900 dan di tahun 2022 mulai mengalami sedikit kenaikan penjualan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp219.440.643.246.

Terkait kondisi tersebut maka perlu dilakukan analisis *financial distress* agar perusahaan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan mencegah akan terjadinya kebangkrutan, yaitu dengan memanfaatkan salah satu metode prediksi kebangkrutan melalui *Altman Z-score* dan *Springate*. Melalui analisis menggunakan metode *Altman Z-*

*score* dan *Springate* perusahaan dapat mengukur dan menilai kondisi keuangan perusahaan, mendeteksi dan memprediksi tanda-tanda atau potensi terjadinya kebangkrutan perusahaan (Hariadi, 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa dengan melakukan analisis menggunakan metode *Altman Z-score* dan *Springate* dapat mengetahui potensi terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2000-2020 (Harahap *et al.*, 2022).

Penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian terdahulu lainnya yang menjelaskan bahwa melalui analisis menggunakan metode *Altman Z-score* dan *Springate* dapat mengetahui mana perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI termasuk ke dalam kategori kondisi yang sehat dan mana perusahaan yang dikategorikan dalam kondisi rawan dan berpotensi bangkrut (Aruan & Laily, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka hal tersebutlah yang menjadi latar belakang mengapa penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Pengguna Metode *Altman Z-score* Dan *Springate* Untuk Mengetahui Potensi Terjadinya *Financial distress* Pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2022.

## METODOLOGI

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan menguji kausalitas atau teori yang secara umum menggunakan desain eksperimen atau metode statistika (Hidayat, 2019). Menurut Sugiyono (2021) pemecahan masalah menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan statistik dan matematika untuk mengukur dan mendeskripsikan data yang dianalisis dalam penelitian (Sugiyono, 2021).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu metode dengan mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian (Hidayat, 2019). Metode penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan data serta informasi dengan mencari dari berbagai sumber yang tertulis (Sugiyono, 2021).

### Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti catatan atas laporan perusahaan, dokumentasi, referensi buku dan jurnal. Dalam penelitian ini, data sekunder tersebut berupa laporan keuangan perusahaan PT ACE Hardware Tbk Indonesia periode 2019-2022 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari eksternal yaitu berasal dari luar. Sumber data eksternal pada penelitian ini berupa Catatan atas laporan keuangan perusahaan yang didapat melalui situs resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia, yaitu <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahun>. Serta studi pustaka atau literatur melalui referensi buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian.

## Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Populasi yang digunakan di dalam penelitian adalah laporan keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2021), sampel adalah bagian kecil dari keseluruhan jumlah dari populasi yang menjadi objek dalam penelitian. Untuk menentukan sampel maka peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria/karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis *financial distress* untuk memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2022 maka dalam penelitian akan dianalisis menggunakan metode prediksi kebangkrutan model *almant z-score* dan *springate s-core* yang masing-masing variabel dari rumus tersebut merupakan rasio keuangan. Berikut adalah data keuangan yang diperlukan untuk menganalisis rasio pada penelitian ini:

Tabel 2. Data Rasio Keuangan Periode 2019-2022

| NAMA AKUN                           | 2022                 | 2021                 | 2020                 | 2019                 |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Aktiva/Asset Lancar                 | Rp 5.362.930.145.158 | Rp 5.192.108.153.404 | Rp 5.034.737.166.320 | Rp 4.369.550.647.718 |
| Kewajiban Lancar                    | Rp 669.768.766.924   | Rp 722.537.447.543   | Rp 844.928.054.206   | Rp 783.375.432.849   |
| Modal Kerja ( Working Capital )     | Rp 4.693.161.378.234 | Rp 4.469.570.705.861 | Rp 4.189.809.112.114 | Rp 3.586.175.214.869 |
| Total Aset/ Assets                  | Rp 7.249.254.612.049 | Rp 7.171.138.470.214 | Rp 7.247.063.894.294 | Rp 6.641.808.005.145 |
| Laba Ditahan (Retained Earnings)    | Rp 4.829.127.859.939 | Rp 4.485.837.710.616 | Rp 4.146.745.643.645 | Rp 3.622.463.703.313 |
| Laba Sebelum Bunga Dan Pajak (EBIT) | Rp 820.831.199.512   | Rp 844.868.009.667   | Rp 923.335.768.686   | Rp 1.262.709.647.429 |
| Ekuitas ( Net Worth )               | Rp 5.933.988.630.611 | Rp 5.578.980.277.554 | Rp 5.222.242.554.398 | Rp 4.676.301.294.266 |
| Total Hutang/Liabilities            | Rp 1.315.265.981.438 | Rp 1.592.158.192.660 | Rp 2.024.821.339.896 | Rp 1.965.506.710.879 |
| Penjualan                           | Rp 6.762.803.342.146 | Rp 6.543.362.698.900 | Rp 7.412.766.872.302 | Rp 8.142.717.045.655 |

### 1. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Menggunakan Model *Almant Z- Score*.

Hasil perhitungan laporan keuangan pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2022 menggunakan rumus *financial distress* melalui metode prediksi *almant z-score* untuk penelitian ini menggunakan 5 variabel yaitu rasio modal kerja

terhadap total aktiva sebagai variabel X1, rasio laba ditahan terhadap total aktiva sebagai variabel X2, rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva sebagai variabel X3, rasio nilai pasar ekuitas terhadap total hutang sebagai variabel X4, dan rasio penjualan terhadap total aktiva sebagai variabel X5. Untuk mengetahui apakah perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan pada metode ini maka dilihat dari kriteria dan klasifikasi yang telah ditentukan, yaitu:

Tabel 3. Kriteria dan Klasifikasi Z-score

| No | Kriteria         | Klasifikasi   |
|----|------------------|---------------|
| 1  | $Z > 2,99$       | Safe Zone     |
| 2  | $1,8 < Z < 2,99$ | Grey Zone     |
| 3  | $Z < 1,8$        | Distress Zone |

Dari tabel 3. menunjukkan apabila hasil perhitungan rasio memiliki nilai *z-score*  $> 2,99$  maka perusahaan termasuk ke dalam klasifikasi zona aman, sedangkan jika berada  $< 2,99$  diklasifikasikan ke dalam zona merah atau *financial distress*. Sedangkan jika nilai rasio berada antara  $1,8 < Z < 2,99$  diklasifikasikan ke dalam zona abu-abu yaitu perusahaan diklasifikasikan ke dalam kondisi antara *financial distress* dan kondisi aman. Berikut adalah hasil perhitungan rasio keuangan pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2022 menggunakan metode *Altman z-score*.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Z-score Periode 2019

| Variabel | RATIO             | 2019                | RESULT | COEFFICIENT | Z-SCORE |
|----------|-------------------|---------------------|--------|-------------|---------|
| X1       | Working Capital   | Rp3.586.175.214.869 | 0,54   | 1,2         | 0,6     |
|          | Total Assets      | Rp6.641.808.005.145 |        |             |         |
| X2       | Retained earnings | Rp3.622.463.703.313 | 0,55   | 1,4         | 0,8     |
|          | Total Assets      | Rp6.641.808.005.145 |        |             |         |
| X3       | EBIT              | Rp1.262.709.647.429 | 0,19   | 3,3         | 0,6     |
|          | Total Assets      | Rp6.641.808.005.145 |        |             |         |
| X4       | Net Worth         | Rp4.676.301.294.266 | 2,38   | 0,6         | 1,4     |

|                       |                   |                     |      |              |     |
|-----------------------|-------------------|---------------------|------|--------------|-----|
|                       | Total Liabilities | Rp1.965.506.710.879 |      |              |     |
| X5                    | Sales             | Rp8.142.717.045.655 | 1,23 | 0,999        | 1,2 |
|                       | Total Assets      | Rp6.641.808.005.145 |      |              |     |
| TOTAL                 |                   |                     |      | 4,69         |     |
| Cut Values:           |                   |                     |      |              |     |
| Safe is Greater than  |                   |                     |      | 2,99         |     |
| Grey area             |                   |                     |      | 1,8 <Z< 2,99 |     |
| Bankrupt if less than |                   |                     |      | 1,8          |     |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4. menunjukkan hasil perhitungan z-core pada rasio keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk untuk periode 2019 berada pada nilai Z-score 4,69 yaitu >2,99. Maka hasil tersebut dapat diartikan bahwa pada tahun 2019 rasio keuangan perusahaan PT ACE Hardware dikualifikasikan berada pada zona aman dikarenakan nilai z-corenya lebih besar dari score 2,99 sebagai kriteria dan kualifikasi yang telah ditentukan.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Z-score Periode 2020

| Variabl<br>e | RATIO             | 2020                | RESUL<br>T | COEFFICIEN<br>T | Z-<br>SCOR<br>E |
|--------------|-------------------|---------------------|------------|-----------------|-----------------|
| X1           | Working Capital   | Rp4.189.809.112.114 | 0,83       | 1,2             | 1,0             |
|              | Total Assets      | Rp5.034.737.166.320 |            |                 |                 |
| X2           | Retained earnings | Rp4.146.745.643.645 | 0,82       | 1,4             | 1,2             |
|              | Total Assets      | Rp5.034.737.166.320 |            |                 |                 |
| X3           | EBIT              | Rp 923.335.768.686  | 0,18       | 3,3             | 0,6             |
|              | Total Assets      | Rp5.034.737.166.320 |            |                 |                 |
| X4           | Net Worth         | Rp5.222.242.554.398 | 2,58       | 0,6             | 1,5             |

|                                                                                                       |                   |                     |      |                           |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------|------|---------------------------|-----|
|                                                                                                       | Total Liabilities | Rp2.024.821.339.896 |      |                           |     |
| X5                                                                                                    | Sales             | Rp7.412.766.872.302 | 1,47 | 0,999                     | 1,5 |
|                                                                                                       | Total Assets      | Rp5.034.737.166.320 |      |                           |     |
| TOTAL                                                                                                 |                   |                     |      | 5,78                      |     |
| <b>Cut values:</b><br><b>Safe is Greater than</b><br><b>Grey area</b><br><b>Bankrupt if less than</b> |                   |                     |      | <b>2,99</b>               |     |
|                                                                                                       |                   |                     |      | <b>1,8 &lt;Z&lt; 2,99</b> |     |
|                                                                                                       |                   |                     |      | <b>1,8</b>                |     |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5. menunjukkan hasil perhitungan z-core pada rasio keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk untuk periode 2020 berada pada nilai Z-score 5,78 yaitu >2,99. Maka hasil tersebut dapat diartikan bahwa pada tahun 2020 rasio keuangan perusahaan PT ACE Hardware dikualifikasikan berada pada zona aman dikarenakan nilai z-corenya lebih besar dari score 2,99 sebagai kriteria dan kualifikasi yang telah ditentukan.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Z-score Periode 2021

| Variabl<br>e | RATIO             | 2021                | RESUL<br>T | COEFFICIEN<br>T | Z-<br>SCOR<br>E |
|--------------|-------------------|---------------------|------------|-----------------|-----------------|
| X1           | Working Capital   | Rp4.469.570.705.861 | 0,86       | 1,2             | 1,0             |
|              | Total Assets      | Rp5.192.108.153.404 |            |                 |                 |
| X2           | Retained earnings | Rp4.485.837.710.616 | 0,86       | 1,4             | 1,2             |
|              | Total Assets      | Rp5.192.108.153.404 |            |                 |                 |
| X3           | EBIT              | Rp 844.868.009.667  | 0,16       | 3,3             | 0,5             |
|              | Total Assets      | Rp5.192.108.153.404 |            |                 |                 |

|                       |                   |                         |      |              |     |
|-----------------------|-------------------|-------------------------|------|--------------|-----|
| X4                    | Net Worth         | Rp5.578.980.277.55<br>4 | 3,50 | 0,6          | 2,1 |
|                       | Total Liabilities | Rp1.592.158.192.66<br>0 |      |              |     |
| X5                    | Sales             | Rp6.543.362.698.90<br>0 | 1,26 | 0,999        | 1,3 |
|                       | Total Assets      | Rp5.192.108.153.40<br>4 |      |              |     |
| TOTAL                 |                   |                         |      | 6,14         |     |
| Cut values:           |                   |                         |      |              |     |
| Safe is Greater than  |                   |                         |      | 2,99         |     |
| Grey area             |                   |                         |      | 1,8 <Z< 2,99 |     |
| Bankrupt if less than |                   |                         |      | 1,8          |     |

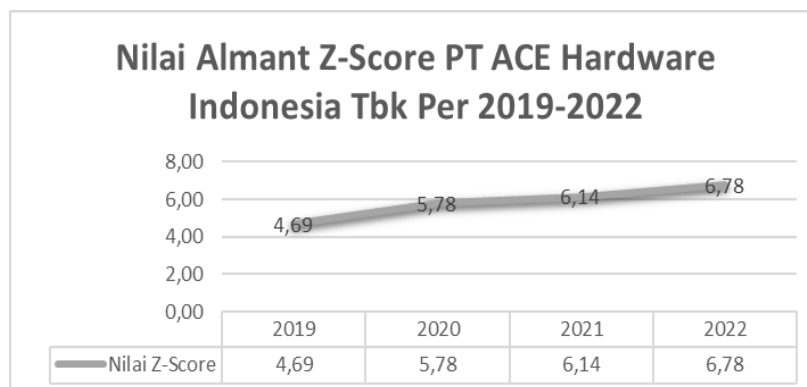
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6. menunjukkan hasil perhitungan z-core pada rasio keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk untuk periode 2021 berada pada nilai Z-score 6,14 yaitu  $>2,99$ . Maka hasil tersebut dapat diartikan bahwa pada tahun 2021 rasio keuangan perusahaan PT ACE Hardware dikualifikasikan berada pada zona aman dikarenakan nilai z-corenya lebih besar dari score 2,99 sebagai kriteria dan kualifikasi yang telah ditentukan.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Z-score Periode 2022

| Variabl<br>e | RATIO             | 2022                    | RESUL<br>T | COEFFICIEN<br>T | Z-<br>SCOR<br>E |
|--------------|-------------------|-------------------------|------------|-----------------|-----------------|
| X1           | Working Capital   | Rp4.693.161.378.23<br>4 | 0,88       | 1,2             | 1,1             |
|              | Total Assets      | Rp5.362.930.145.15<br>8 |            |                 |                 |
| X2           | Retained earnings | Rp4.829.127.859.93<br>9 | 0,90       | 1,4             | 1,3             |
|              | Total Assets      | Rp5.362.930.145.15<br>8 |            |                 |                 |
| X3           | EBIT              | Rp<br>820.831.199.512   | 0,15       | 3,3             | 0,5             |
|              | Total Assets      | Rp5.362.930.145.15<br>8 |            |                 |                 |

|                       |                   |                         |      |              |     |
|-----------------------|-------------------|-------------------------|------|--------------|-----|
| X4                    | Net Worth         | Rp5.933.988.630.61<br>1 | 4,51 | 0,6          | 2,7 |
|                       | Total Liabilities | Rp1.315.265.981.43<br>8 |      |              |     |
| X5                    | Sales             | Rp6.762.803.342.14<br>6 | 1,26 | 0,999        | 1,3 |
|                       | Total Assets      | Rp5.362.930.145.15<br>8 |      |              |     |
| TOTAL                 |                   |                         |      | 6,78         |     |
| Cut values:           |                   |                         |      |              |     |
| Safe is Greater than  |                   |                         |      | 2,99         |     |
| Grey area             |                   |                         |      | 1,8 <Z< 2,99 |     |
| Bankrupt if less than |                   |                         |      | 1,8          |     |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7. menunjukkan hasil perhitungan z-core pada rasio keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk untuk periode 2022 berada pada nilai Z-score 6,78 yaitu  $>2,99$ . Maka hasil tersebut dapat diartikan bahwa pada tahun 2022 rasio keuangan perusahaan PT ACE Hardware dikualifikasikan berada pada zona aman dikarenakan nilai z-corenya lebih besar dari score 2,99 sebagai kriteria dan kualifikasi yang telah ditentukan. Adapun perkembangan nilai z-score pada PT ACE Hardware selama periode 2019-2022 yaitu sebagai berikut ini:



Gambar 3. Grafik Z-Score PT ACE Hardware Periode 2019-2022

Pada gambar 3. terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai z-score perusahaan dari tahun 2019-2022, dimana nilai z-score terendah berada pada tahun 2019 dengan nilai 4,69 dan nilai z-score tertinggi berada pada tahun 2022 dengan nilai 6,78.

Dari hasil perhitungan rasio keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk untuk periode 2019-2022 menggunakan metode *altmant* z-score maka dapat disimpulkan bahwa keuangan perusahaan pada 4 tahun tersebut masih termasuk ke dalam *save zone* atau zona aman dari *financial distress* sebab hasil analisis prediksi menggunakan metode *altmant* z-score menunjukkan hasil z-score  $> 2,99$ . Artinya, perusahaan tidak

berpotensi mengalami *financial distress* walau telah terjadi penurunan penjualan dan laba bersih dalam 4 tahun terakhir.

## 2. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Menggunakan Model *Springate S- Score*.

Hasil perhitungan laporan keuangan pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2022 menggunakan rumus *financial distress* melalui metode prediksi *springate s-core* untuk penelitian ini menggunakan 4 variabel sebagai rasio, yaitu rasio modal kerja terhadap total aktiva sebagai variabel X1, rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva sebagai variabel X2, rasio laba sebelum pajak terhadap total kewajiban lancar sebagai variabel X3, dan rasio penjualan terhadap total aktiva sebagai variabel X4. Untuk mengetahui apakah perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan pada metode ini maka dilihat dari kriteria dan klasifikasi yang telah ditentukan, dimana jika nilai s-core >0,862 maka perusahaan berada pada zona aman sedangkan jika <0,862 maka dianggap dalam kondisi *financial distress*. Berikut adalah hasil perhitungan rasio keuangan pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2022 menggunakan metode *springate s-score*.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Springate Periode 2019

| Variabl<br>e                                                 | RATIO                  | 2019                    | RESUL<br>T | COEFFICIEN<br>T | S-<br>SCOR<br>E |
|--------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------|------------|-----------------|-----------------|
| X1                                                           | Working<br>Capital     | Rp<br>3.586.175.214.869 | 0,82       | 1,03            | 0,8             |
|                                                              | Total Assets           | Rp<br>4.369.550.647.718 |            |                 |                 |
| X2                                                           | EBIT                   | Rp<br>1.262.709.647.429 | 0,29       | 3,07            | 0,9             |
|                                                              | Total Assets           | Rp<br>4.369.550.647.718 |            |                 |                 |
| X3                                                           | EBIT                   | Rp<br>1.262.709.647.429 | 1,61       | 0,66            | 1,1             |
|                                                              | Current<br>Liabilities | Rp<br>783.375.432.849   |            |                 |                 |
| X4                                                           | Sales                  | Rp<br>8.142.717.045.655 | 1,86       | 0,4             | 0,7             |
|                                                              | Total Assets           | Rp<br>4.369.550.647.718 |            |                 |                 |
| TOTAL                                                        |                        |                         |            | 3,54            |                 |
| Cut values:<br>Safe is Greater than<br>Bankrupt if less than |                        |                         |            | 0,862           |                 |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8. menunjukkan hasil perhitungan s-core pada rasio keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk untuk periode 2019 berada pada nilai S-Score 3,54 yaitu >0,862. Maka hasil tersebut dapat diartikan bahwa pada tahun 2019 rasio keuangan perusahaan PT ACE Hardware dikualifikasikan

berada pada zona aman dikarenakan nilai s-corenya lebih besar dari score 0,862 sebagai kriteria dan kulaifikasi yang telah ditentukan.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Springate Periode 2020

| Variabl<br>e                                                 | RATIO                  | 2020                    | RESUL<br>T | COEFFICIEN<br>T | S-<br>SCOR<br>E |
|--------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------|------------|-----------------|-----------------|
| X1                                                           | Working<br>Capital     | Rp<br>4.189.809.112.114 | 0,83       | 1,03            | 0,9             |
|                                                              | Total Assets           | Rp<br>5.034.737.166.320 |            |                 |                 |
| X2                                                           | EBIT                   | Rp<br>923.335.768.686   | 0,18       | 3,07            | 0,6             |
|                                                              | Total Assets           | Rp<br>5.034.737.166.320 |            |                 |                 |
| X3                                                           | EBIT                   | Rp<br>923.335.768.686   | 1,09       | 0,66            | 0,7             |
|                                                              | Current<br>Liabilities | Rp<br>844.928.054.206   |            |                 |                 |
| X4                                                           | Sales                  | Rp<br>7.412.766.872.302 | 1,47       | 0,4             | 0,6             |
|                                                              | Total Assets           | Rp<br>5.034.737.166.320 |            |                 |                 |
| TOTAL                                                        |                        |                         |            | 2,73            |                 |
| Cut values:<br>Safe is Greater than<br>Bankrupt if less than |                        |                         |            | 0,862           |                 |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 9. menunjukkan hasil perhitungan s-core pada rasio keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk untuk periode 2020 berada pada nilai S-Score 2,73 yaitu >0,862. Maka hasil tersebut dapat diartikan bahwa pada tahun 2020 rasio keuangan perusahaan PT ACE Hardware dikualifikasikan berada pada zona aman dikarenakan nilai s-corenya lebih besar dari score 0,862 sebagai kriteria dan kulaifikasi yang telah ditentukan.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Springate Periode 2021

| Variabl<br>e | RATIO           | 2021                    | RESUL<br>T | COEFFICIEN<br>T | S-<br>SCOR<br>E |
|--------------|-----------------|-------------------------|------------|-----------------|-----------------|
| X1           | Working Capital | Rp<br>4.469.570.705.861 | 0,86       | 1,03            | 0,9             |
|              | Total Assets    | Rp<br>5.192.108.153.404 |            |                 |                 |
| X2           | EBIT            | Rp<br>844.868.009.667   | 0,16       | 3,07            | 0,5             |
|              | Total Assets    | Rp<br>5.192.108.153.404 |            |                 |                 |

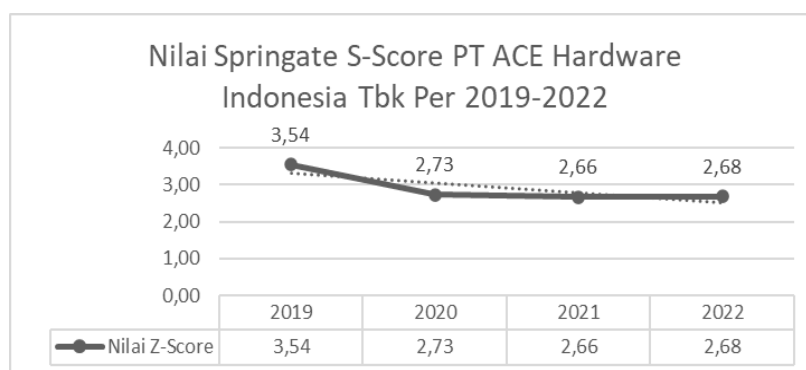
|                                                              |                     |                         |      |       |     |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------|------|-------|-----|
| X3                                                           | EBIT                | Rp<br>844.868.009.667   | 1,17 | 0,66  | 0,8 |
|                                                              | Current Liabilities | Rp<br>722.537.447.543   |      |       |     |
| X4                                                           | Sales               | Rp<br>6.543.362.698.900 | 1,26 | 0,4   | 0,5 |
|                                                              | Total Assets        | Rp<br>5.192.108.153.404 |      |       |     |
| TOTAL                                                        |                     |                         |      | 2,66  |     |
| Cut values:<br>Safe is Greater than<br>Bankrupt if less than |                     |                         |      | 0,862 |     |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 10. menunjukkan hasil perhitungan s-core pada rasio keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk untuk periode 2021 berada pada nilai S-Score 2,66 yaitu  $>0,862$ . Maka hasil tersebut dapat diartikan bahwa pada tahun 2022 rasio keuangan perusahaan PT ACE Hardware dikualifikasikan berada pada zona aman dikarenakan nilai s-corenya lebih besar dari score 0,862 sebagai kriteria dan kualifikasi yang telah ditentukan.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Springate Periode 2022

| Variabl<br>e                                                 | RATIO                  | 2022                    | RESUL<br>T | COEFFICIEN<br>T | S-<br>SCOR<br>E |
|--------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------|------------|-----------------|-----------------|
| X1                                                           | Working<br>Capital     | Rp<br>4.693.161.378.234 | 0,88       | 1,03            | 0,9             |
|                                                              | Total Assets           | Rp<br>5.362.930.145.158 |            |                 |                 |
| X2                                                           | EBIT                   | Rp<br>820.831.199.512   | 0,15       | 3,07            | 0,5             |
|                                                              | Total Assets           | Rp<br>5.362.930.145.158 |            |                 |                 |
| X3                                                           | EBIT                   | Rp<br>820.831.199.512   | 1,23       | 0,66            | 0,8             |
|                                                              | Current<br>Liabilities | Rp<br>669.768.766.924   |            |                 |                 |
| X4                                                           | Sales                  | Rp<br>6.762.803.342.146 | 1,26       | 0,4             | 0,5             |
|                                                              | Total Assets           | Rp<br>5.362.930.145.158 |            |                 |                 |
| TOTAL                                                        |                        |                         |            | 2,68            |                 |
| Cut values:<br>Safe is Greater than<br>Bankrupt if less than |                        |                         |            | 0,862           |                 |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 11. menunjukkan hasil perhitungan s-core pada rasio keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk untuk periode 2022 berada pada nilai S-Score 2,68 yaitu  $>0,862$ . Maka hasil tersebut dapat diartikan bahwa pada tahun 2022 rasio keuangan perusahaan PT ACE Hardware dikualifikasikan berada pada zona aman dikarenakan nilai s-corenya lebih besar dari score 0,862 sebagai kriteria dan kualifikasi yang telah ditentukan. Adapun perkembangan nilai s-score pada PT ACE Hardware selama periode 2019-2022 yaitu sebagai berikut ini:



Gambar 4. Grafik S-Score PT ACE Hardware Periode 2019-2022

Pada gambar 4. terlihat bahwa terjadi naik-turun atau fluktuasi nilai s-score perusahaan dari tahun 2019-2022, dimana nilai s-score terendah berada pada tahun 2021 dengan nilai 2,66 dan nilai s-score tertinggi berada pada tahun 2019 dengan nilai 3,54.

Dari hasil perhitungan rasio keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk untuk periode 2019-2022 menggunakan metode *springate* maka dapat disimpulkan bahwa keuangan perusahaan pada 4 tahun tersebut masih termasuk ke dalam save zone atau zona aman dari *financial distress* sebab hasil analisis prediksi menggunakan metode *springate* menunjukkan hasil s-score  $> 0,862$ . Artinya, perusahaan tidak berpotensi mengalami *financial distress* walau telah terjadi penurunan penjualan dan laba bersih dalam 4 tahun terakhir.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2022 menggunakan metode Altman Z-Score dan Springate S-Score untuk menganalisis potensi financial distress pada perusahaan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk untuk periode 2019-2022 berdasarkan analisis menggunakan metode Altman Z-Score pada 4 tahun tersebut keuangan perusahaan berada dalam save zone atau zona aman dari financial distress sebab hasil analisis prediksi menunjukkan hasil z-score  $> 2,99$ .
2. Rasio keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk untuk periode 2019-2022 berdasarkan analisis menggunakan metode Springate S-Score pada 4 tahun tersebut keuangan perusahaan berada dalam save zone atau zona aman dari financial distress sebab hasil analisis prediksi menggunakan metode springate menunjukkan hasil s-score  $> 0,862$ .

3. Keuangan perusahaan PT ACE Hardware Indonesia Tbk dalam periode 2019-2022 dianggap tidak berpotensi mengalami financial distress berdasarkan prediksi metode Altman Z-Score dan Springate S-Score walaupun selama 4 tahun tersebut perusahaan mengalami penurunan penjualan dan laba bersih.

## Referensi :

- Aruan, I. S., & Laily, N. (2020). Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score dan Springate pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Olmu Dan Riset Manajemen*, 9(5), 1–25. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3048/3064>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Ayuningtiyas, I. S. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN ARUS KAS TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–17.
- Bandi, M. H., Nurmalina, R., & Hayatie, M. N. (2023). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Springate (Studi Kasus Pada Pt. Garuda Indonesia, Tbk Tahun 2018-2020). *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.286>
- Fitrah, K. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). 3(2), 6.
- Harahap, R. S., Muda, I., & Br Bukit, R. (2022). Analisis penggunaan metode Altman Z-Score dan Springate untuk mengetahui potensi terjadinya Financial Distress pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia Sub Sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2000-2020. *Owner*, 6(4), 4315–4325. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1576>
- Hariadi, F. A. (2021). Perbandingan Model Altman (Z-Score) dan Springate (S-Score) untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan pada Perusahaan Food and Beverage. 1–110. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5910/>
- Iqbal. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2015-2019). *Radenintan.Ac.Id*, 8.5.2017, 2003–2005. [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com)
- Kemala Octisari, S., Asih, R., & Priyatama, T. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019. *Majalah Imiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(2), 70–77. <https://doi.org/10.55303/mimb.v19i2.155>
- Neiska, O., & Maria, Y. (2023). Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Springate S-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021. *Journal of Student Research*, 1(2), 334–346. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1005>
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja

- Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48-59.  
<https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.889>
- Robiansyah, A., Yusmaniarti, Y., Sari, I. K., Novrianda, H., & Irwanto, T. (2022). Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Zmijewski, Dan Grover Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 25-36.  
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.1957>
- Sri Wahyuni, N. (2020). *Akuntansi Dasar: Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Cendekia Utama.